

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang telah digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang variabelnya akan diambil dalam waktu tertentu selama penelitian dan dilakukan dalam proses satu kali penelitian. Penelitian Deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Suryana 2010). Pada penelitian ini, fokus perhatiannya hanya ditujukan kepada variabel Gambaran Pola Makan Pada Remaja Gastritis di SMA N 1 Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SMA N 1 Selat, Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2021 dilaksanakan secara online.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian (Tarjo 2019). Populasi pada penelitian ini menggunakan populasi terjangkau (*Acessible Population*) yaitu bagian populasi target yang telah dijangkau oleh peneliti, atau dari mana sampel akan diambil yang dibatasi oleh tempat dan waktu (Suiraoaka dkk,

2019). Populasi pada Penelitian ini adalah Remaja yang mengalami gastritis di SMA N 1 Selat Kabupaten Karangasem dengan jumlah 41 orang.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok bagian atau sebagian dari suatu populasi. Sampel juga diartikan sebagai bagian populasi yang telah diteliti. Proses pengambilan sampel dari suatu populasi disebut teknik sampling. Di karya tulis ilmiah ini ada cara pemilihan subjek penelitian, ini harus dijelaskan secara eksplisit dan terinci (Suiraoaka dkk 2019). Semakin banyak sampel yang di dapat maka hasil penelitian akan lebih representatif. Makin kecil jumlah populasi, presentasi sampel harus makin besar (Nursalam, 2020).

a. Besar sampel

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti yaitu rumus Slovin. Rumus Slovin sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat signifikansi yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan diperoleh data remaja yang menderita gastritis di SMA N 1 Selat adalah 41 orang

$$n = \frac{41}{1 + 41 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{41}{1 + 41.0,0025}$$

$$n = \frac{41}{1 + 0,1025}$$

$$n = \frac{41}{1,1025}$$

$$n = 37 \text{ sampel}$$

Untuk sampel ditambah 10%, jika dari 37 sampel ada yang mengundurkan diri.

$$10/100 \times 37 = 3,7 = 4 \text{ sampel}$$

Jadi total sampelnya sebanyak 41 sampel.

b. Kriteria Sampel

Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan pada pemilihan subjek penelitian yang dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang digunakan untuk menyaring subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel (Suiraoaka dkk 2019). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah

- a) Remaja yang mengalami gastritis
- b) Siswa-siswa kelas 12 MIPA SMA N 1 SELAT
- c) Siswa-siswi yang memiliki *handphone*
- d) Siswa siswi dengan rentang usia 18-20 tahun

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karena suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi. (Suiraoaka dkk 2019). Kriteria Eksklusi pada penelitian adalah Siswa – siswi yang menolak menjadi responden

a. Teknik sampling

Sampling merupakan proses untuk menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam proses pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Nursalam 2016). Dalam penelitian ini, menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan berdasarkan tujuan/masalah dalam penelitian (Nursalam, 2015).

D. Jenis Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita 2018). Teknik pengumpulan data yang telah digunakan oleh penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengisian data kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke SMA N 1 Selat.
- c. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- d. Pendekatan kepada subyek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan mengisi persetujuan untuk mengikuti penelitian di google form. Jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- e. Hasil pengisian kuisioner oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi dan diolah. Penelitian akan dilakukan secara online.

2. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner melalui *google form*, yaitu pengumpulan data kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara online, dengan macam kuesioner *multiple choice* (Nursalam 2020). Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner jumlah kuesioner pola makan sejumlah 17 pertanyaan dengan skor iya = 1, tidak = 0 menggunakan skala data nominal.

Kuesioner pola makan yang telah diuji oleh Renzi Avionita S1 Keperawatan Stikes Bhakti Husa Mulia Madiun. Soal yang diuji validitas sebanyak 17 tentang pola makan yang menggunakan skala guutman yaitu denganmemberikan jawaban yang tegas , benar skor 1 dan salah skor 0 . Hasil uji validitas untuk kuesioner pola makan diperoleh dari r hitung 0,571-0,895 item pertanyaan valid jika r hitung lebih besar dari t tabel pada n=20 yaitu 0,444 dengan demikian kuesioner pola makan dikatakan valid. Sedangkan untuk hasil reliabilitas pada penelitian ini

menggunakan kompetensi dengan signifikan 5%. Nilai reliabilitas dilihat dari nilai alpha cronbach. Dan hasil uji reliabilitas untuk kuesioner pola makan yang sudah valid menunjukkan nilai alpha 0,956 (Renzy Avionita 2016). Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pola makan telah terbukti layak untuk digunakan atau sudah reliabel.

E. Metode Analisi Data

1. Pengelolaan data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan menggunakan software statistik, menurut Nursalam (2016) pengolahan data meliputi:

a. Editing

Hasil data dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan. Apabila ada data-data yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data-data tersebut, tetapi apabila tidak memungkinkan, maka data yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam penggolongan "data missing".

b. Coding

Setelah data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Skoring*

Setelah pengisian kuesioner selanjutnya akan dilakukan penilaian dengan kuesioner 27 terbagi atas pola makan 17 pertanyaan dengan skor 1 = iya, 0 = tidak jumlah skor pola makan 17, dikatakan baik bila pola makan nilai skor 9-1, dan dikatakan buruk bila nilai skor 0-8.

d. *Data entry*

Data yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Dalam proses dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak maka terjadi bias, meskipun hanya memasukan data.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa apakah data dari sumber data dan pengkodeannya ada yang mengalami kesalahan atau kurang lengkap, sehingga perlu dilakukan pembetulan atau dikoreksi (Masturoh & Anggita 2018). Semua data responden yang diperoleh peneliti dimasukkan kedalam SPSS yang kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk mencegah terjadinya kesalahan kode, data tidak lengkap atau sebagainya sehingga analisa data dapat diketahui dengan benar dan tepat.

F. Etika Penelitian

1. Persetujuan Penelitian (Informed Consent)

Responden membaca dan menyepakati maksud dari penelitian yang peneliti jelaskan dan yang tertulis pada formulir, kemudian mengisi formulir dan

memberikan tanda tangan sebagai persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Namun dalam penelitian ini ada juga yang tidak memberikan tanda tangan namun tetap bersedia menjadi responden, sehingga peneliti menghormati penuh kemauan dari responden tersebut (Desty, 2019)

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Unuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti memberikan informasi kepada responden untuk mencantumkan inisial nama saja, namun ada juga responden yang bersedia mencantumkan nama lengkap, maka penulis akan menjaga privasi dari responden tersebut (Desty, 2019).

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Segala informasi yang didapat oleh peneliti baik dari responden langsung maupun dari hasil pengamatan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Desty, 2019).